

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020
TENTANG UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA
PERSPEKTIF SIYASAH DUSTURIYAH**



ANDIKA APRILYANTO
NIM. 1711150103

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020
TENTANG UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA
PERSPEKTIF SIYASAH DUSTURIYAH**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Dalam Bidang Hukum Tata Negara

OLEH:

ANDIKA APRILIYANTO

NIM. 1711150103

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA/ SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2023 M/ 1445**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Andika Aprilyanto, NIM 1711150105 dengan judul "Analisis Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 Tentang Undang-Undang Ciptakeaja Perspektif Siyash Dsturyah Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqosyah skripsi Fakultas Syariah Universitas Islami Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu.

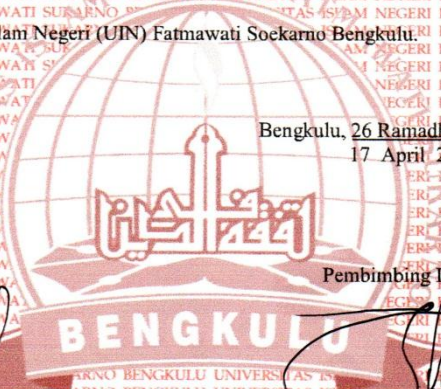
Bengkulu, 26 Ramadhan 1444 H
17 April 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. John Kenedi, S.H., M.Hum
NIP. 196305031986031004

Wahya Abdul Jafar, M.H.I.
NIP. 198612062015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh: **Andika Apriliyanto** NIM: 1711150103 yang berjudul **Analisis Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 Program Studi Hukum Tata Negara** telah diuji dan dipertahankan didepan tim sidang Munaqosyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada

Hari :
Tanggal :

Dan layak dinyatakan lulus, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) dalam ilmu Hukum Tata Negara.

Bengkulu, _____
Dekan _____
Dr. Suwajini, S.Ag., M.A.
NIP. 196904021999031004

Tim Sidang Munaqosyah

Ketua _____ Sekretaris _____
Dr. John Benedi, S.H., M. Hum. **Wahyu Abdul Jafar, M.H.I.**
NIP. 196205031986031004 NIP. 198612062015031005

Penguji I _____ Penguji II _____
Dr. Rohmadi, S.Ag., MA. **Drs. H. Tasri, MA.**
NIP. 197103201996031001 NIP. 196208211991031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Analisis Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di UIN FAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya, dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 April 2023 M
26 Ramadhan 1444 H
Mahasiswa yang menyatakan



Andika Apriliyanto
NIM. 1711150103

MOTTO

PENDIDIKAN ADALAH UPAYA BAGAIMANA MANUSIA BISA
MENJADI MANUSIA YANG UTUH

PENINGKATAN KUALITAS KEMANUSIAAN ADALAH
TUJUAN AWAL MENGAPA MANUSIA MENJADI MANUSIA.



PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur kehadiran Tuhan maha kuasa Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah mengkaruniai akal, nurani serta nafsu sebagai bekal manusia mengelola bumi sehingga penulis mampu untuk mempersembahkan sebuah karya ini kepada:

1. Muhammad S.A.W yang senantiasa pembawa risalah serta misi kemanusiaan hingga cinta kasih mewarnai kehidupan kemanusiaan termasuk kepada penulis.
2. Herlina, ibu, pahlawan dan bidadariku yang tanpa pamrih puluhan tahun mengucurkan tetes keringat, darah dan air mata hingga aliran keikhlasannya mampu membawa penulis untuk melihat kehidupan dengan luas, dengan cinta dan harapan.
3. Essy Rianto, ayah yang mengajarkan sisi lain dari kehidupan
4. Hersa Maurita, kakak yang senantiasa selalu mengalah dan mengutamakan adiknya
5. Upi Nufsi Shalichah, partner yang supportif dengan kesabaran yang luas
6. Syahrir A.B. selaku penunjang harapan dari ibuku
7. Himpunan ku terkhusus keluarga besar komisariat syariah, tempat tegaknya ruang cinta dan harapan.
8. Redho Frengki, Alam Syahri, M. Idul Fauzan Azima sebagai sahabat berpikir dan pendorong karya ini terselesaikan.
9. Untuk semua manusia yang tidak berhenti berjuang terhadap peningkatan kualitas kemanusiaan.

ABSTRAK

Andika Apriliyanto. NIM. 1711150103. *Judicial review* UU no. 11/20 tentang ciptakerja berhilir kepada perintah dari Mahkamah Konstitusi (MK) untuk memperbaiki undang- undang tersebut. Apabila UU no. 11/2020 tentang ciptakerja tersebut tidak diperbaiki maka undang- undang tersebut akan dicabut. Namun Pemerintah menerbitkan PERPPU no. 02/2022 tentang ciptakerja yang kemudian di setujui oleh DPR menjadi UU no. 06/2023 tentang cipta kerja. DPR dan pemerintah tidak mengikuti amar putusan dari MK. Oleh sebab itu penelitian ini menedapati dua rumusan masalah. Pertama, Bagaimana Analisis Yuridis putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020 tentang undang- undang ciptakerja? Kedua, bagaimana tinjauan siyasa dusturiyah terhadap amar putusan MK no. 91/PUU-XVIII/2020 tentang undang- undang ciptakerja? Adapun tujuan penelitian ini pertama, untuk mengetahui bagaimana tinjauan yuridis terhadap putusan MK no 91/PUU-XVIII/2020 tentang undang- undang ciptakerja. Kedua, untuk mengetahui bagaimana tinjauan siyasa dusturiyah terhadap putusan mk no. 91/PUU-XVIII/2020 tentang undang- undang cipta kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil penelitian skripsi ini bahwa apa yang dilakukan DPR dan pemerintah adalah bertentangan dengan putusan MK dan menciderai kepastian hukum dari kedudukan hukum putusan MK. Sebab putusan MK bersifat final dan mengikat para pihak didalamnya untuk mengikuti putusan tersebut. Kesimpulan penelitian ini adalah DPR dan pemerintah yang tidak mengikuti perintah putusan MK menciderai kepastian hukum dari kedudukan hukum putusan MK dan membawa potensi hilangnya keseimbangan koridor-koridor kekuasaan didalam Negara.

ABSTRACT

Andika Apriliyanto. NIM. 1711150103. Judicial review of Law no. 11/20 regarding ciptakerja has resulted in an order from the Constitutional Court to amend the law. If Law no. 11/2020 regarding ciptakerja is not corrected, the law will be repealed. However, the Government issued PERPPU no. 02/2022 concerning ciptakerja which was later approved by the DPR to become Law no. 06/2023 concerning ciptakerja. The DPR and the government did not follow the verdict from the Constitutional Court. Therefore this study found two problem formulations. First, what is the Juridical Analysis of the Constitutional Court's decision Number 91/PUU-XVIII/2020 regarding the ciptakerja law? Second, what is the siyasah dusturiyah review of the Constitutional Court's ruling no. 91/PUU-XVIII/2020 regarding the ciptakerja law? The purpose of this research is first, to find out how the juridical review of the Constitutional Court decision number 91/PUU-XVIII/2020 concerning the ciptakerja law. Second, to find out how the siyasah dusturiyah review of the Constitutional Court decision no. 91/PUU-XVIII/2020 concerning the ciptakerja law. The research method used is normative juridical. The results of this thesis research show what the DPR and the government did was contrary to the Constitutional Court's decision and undermined the legal certainty of the legal standing of the Constitutional Court's decision. Because the Constitutional Court's decision is final and binding on the parties in it to follow the decision. The conclusion of this study is that the DPR and the government who do not follow the orders of the Constitutional Court's decisions undermine the legal certainty of the legal standing of the Constitutional Court's decisions and bring about the potential for losing the balance of the corridors of power within the State.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim.

Alhamdulillah kalimat mulia yang selalu kita lafadzkan sebagai bentuk puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT zat yang maha mulia, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan tuntas. Dalam skripsi ini, penulis meneliti perihal yang berjudul “**Analisis Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 Tentang Undang-Undang Cipta Kerja Perspektif Siyasah Dusturiyah**”.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk membawa risalah serta misi kemanusiaan sehingga manusia mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) Jurusan Syariah Pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Suwarjin, M.A Selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ifansyah putra, M. Sos selaku Ketua Prodi Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dr. H. John Kenedi, S.H., M.Hum selaku Pembimbing I dan Wahyu Abdul Jafar, M.H.I selaku Pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen fakultas syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan

6. Pejabat dan Staf administrasi fakultas syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
7. Semua Pihak yang telah berkontribusi nyata dalam penulisan skripsi ini.

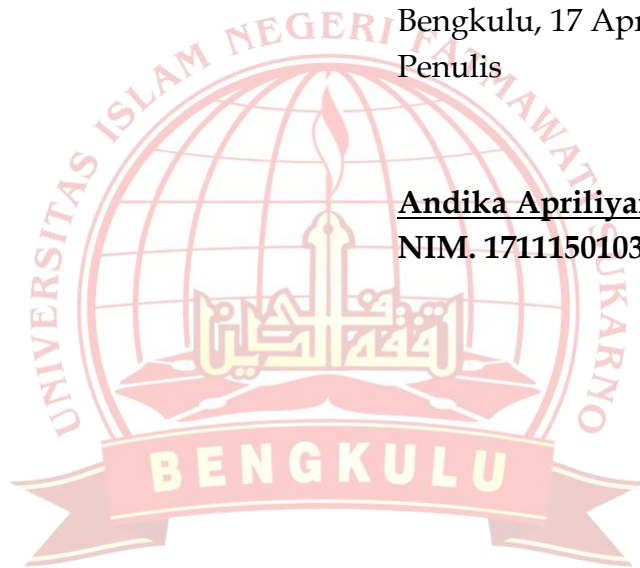
Penulis menyadari, dalam penyusunan Skripsi ini, tentu tidak luput dari khilafan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik Skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, 17 April 2023

Penulis

Andika Apriliyanto

NIM. 1711150103



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Penelitian Terdahulu	17
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Negara Hukum	23
1. Teori Kepastian Hukum.....	26
B. Kajian Teori Pembagian Kekuasaan.....	28
C. Kajian Teori Perundang- undangan	31
1. Pengujian Undang- Undang.....	33
2. Hirarki Perundang- Undangan Di Indonesia	36
D. Kajian Teori Siyarah Dusturiyah	37
1. Sistem Peradilan Islam	49

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ringkasan Permohonan Perkara Nomor 91/PUU- XVIII/2020 “Pengujian Formil Undang- Undang	
--	--

Ciptaker”	55
B. Ringkasan Pertimbangan Hukum Mahkamah Konstitusi Dalam Memutus Perkara Nomor 91/PUU-XVIII/2020	82
C. Amar Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU- XVIII/2020	127
D. Analisis Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 Tentang Undang- Undang Ciptakerja	131
E. Tinjauan Siyasah Dusturiyah Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 Tentang Undang- Undang Ciptakerja	142
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	151
B. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA	

